ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI KEGIATAN MENCETAK GETHUK SINGKONG PADA ANAK KELOMPOK A TK TUNAS HARAPAN DESA DADAPAN KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2017/2018

Oleh:

SUMARIATI

NPM: 14.1.01.11.0206

Dibimbing oleh

1. Drs. Kuntjojo, M.Pd.,M.Psi.
2. Widi Wulansari, M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: SUMARIATI
NPM	: 14.1.01.11.0206
Telepon/HP	: 085335693595
Alamat Surel (Email)	:-
Judul Artikel	: Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Kegiatan Mencetak Gethuk Singkong Pada Anak Kelompok A TK Tunas Harapan Desa Dadapan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun 2017/2018
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PG-PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto, Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Drs. Kuntjojo,M.Pd., M.Psi. NIDN:0717015501	WidiWulansari, M.Pd. NIDN:0724038803	Sumariati NPM: 14.1.01.11.0206

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI KEGIATAN MENCETAK GETHUK SINGKONG PADA ANAK KELOMPOK A TK TUNAS HARAPAN DESA DADAPAN KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2017/2018

SUMARIATI
NPM:14.1.01.11.0206
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Prodi PG PAUD
Drs. Kuntjojo, MPd, M.Psi. dan Widi Wulansari, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Berdasarkan hasil penilaian perkembangan anak diketahui bahwa kemampuan mengenal huruf anak kelompok A TK Tunas Harapan Desa Dadapan belum berkembang secara optimal. Hal ini dikarenakan guru hanya mengajarkan huruf melalui pengucapan dan jarang sekali memanfaatkan media pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan pada anak sebagai pembelajar aktif. Ketuntasan belajar hanya mencapai sebesar 29,41%, sehingga dilakukan PTK untuk memecahkan masalah melalui kegiatan mencetak gethuk singkong. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah mencetak gethuk singkong dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A TK Tunas Harapan Desa Dadapan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2017/2018. Metode penelitian yang digunakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan model Kemmis dan Mc. Taggart yang dilaksanakan dalam 3 siklus. Teknik yang digunakan untuk mengumpulan data yaitu observasi dan teknik penelitian unjuk kerja. Kriteria ketuntasan minimal yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah 75%. Hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siklus I sebesar 47,05% kemudian setelah dilakukan tindakan siklus II meningkat menjadi 58,82% dan dilakukan lagi siklus III ketuntasan belajar mencapai 82,35%. Dengan demikian hipotesis diterima, dikarenakan ketuntasan telah melebihi kriteria minimal yaitu 75%. Kesimpulannya adalah kegiatan mencetak gethuk singkong pada anak kelompok A TK Tunas Harapan Desa Dadapan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2017/2018 dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf.

Kata kunci: kemampuan mengenal huruf, mencetak gethuk singkong

A. PENDAHULUAN

Menurut Suyadi (2017: 17) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak.

Menurut Ariyanti (2016: 1) perkembangan aspek psiko-fisik pada anak usia dini, semuanya saling berkaitan dan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lain. Perkembangan anak yang

dicapai merupakan integrasi aspek pemahaman yaitu nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosioal dan seni.

Aspek perkembangan anak yang berhubungan dengan kemampuan komunikasi adalah perkembangan bahasa. Menurut Dhieni (2015: 1.5) bahasa merupakan alat komunikasi yang secara esensial, umum dan bersifat sosial karena dalam komunikasi selalu ada dua pihak yang terlibat, yaitu sebagai pemberi materi dan informasi. Sehubungan dengan penggunaan bahasa, terdapat empat kemampuan dasar bahasa yaitu mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis.

Membaca adalah pondasi dasar pada ketrampilan akademik. Oleh karenanya, membaca menjadi prioritas utama dalam pendidikan dasar. Menurut Muslich (2010: 2) salah satu aspek pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar yang memegang peranan penting adalah membaca, khususnya membaca permulaan. Fakta menunjukkan bahwa anak yang membaca mampu berkonsentrasi pada pelajaran mereka dan lebih baik daripada anak yang tidak membaca. Sehingga karena pentingnya membaca, maka anak usia dini harus mengenal huruf, terutama pada anak dengan rentang usia 4-5 tahun.

Menurut Guntur (dalam Susanto, 2011: 75) menyatakan bahwa perkembangan bahasa anak ada empat tahapan. Tahap pertama disebut *pralinguistik* (setelah lahir 0-1 tahun). Tahap kedua disebut *linguistik* (sekitar 1-2 tahun). Tahap ketiga adalah pengembangan tata bahasa (sekitar 3-5 tahun). Tahap keempat adalah tata bahasa menjelang dewasa (sekitar 6-8 tahun). Berdasarkan tahapan perkembangan di atas, maka usia TK berada tahap pengembangan bahasa. Pada tahapan ini, anak mulai mempresentasikan dunianya dengan kata-kata, bayangan maupun gambar-gambar. Anak juga mulai memiliki kemampuan berbahasa dan kemajuan dalam pemikiran simbolis tentang ruang, identitas, maupun huruf juga meningkat.

Darjowidjojo (dalam Trisniwati, 2013: 13) mengungkapkan bahwa kemampuan mengenal huruf adalah tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan memaknainya. Kemampuan anak dalam mengetahui huruf dapat dilihat saat anak mampu menyebutkan suatu simbol huruf, dan kemampuan anak dalam memahami huruf dapat dilihat dari kemampuan anak saat memaknai huruf sehingga anak

mampu menyebutkan huruf depan dari sebuah kata.

Hasil penilaian yang dilakukan di TK Tunas Harapan Desa Dadapan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun 2017/2018 dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal huruf masih kurang. Hal ini berdasarkan data yang menunjukkan dari 17 anak didik, hanya lima anak yang mendapatkan nilai BSH (Berkembang Sesuai Harapan), empat anak mendapatkan nilai MB (mulai berkembang) dan delapan anak mendapat nilai BB (Belum Berkembang).

Kurangnya kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A di TK Tunas Harapan Desa Dadapan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk disebabkan oleh beberapa penyebab. Pertama guru hanya mengajarkan huruf melalui pengucapan saja, akibatnya saat kegiatan belajar mengajar berlangsung kerang kondusif, banyak anak yang bercerita dengan teman dan ada yang bermain sendiri, akibatnya proses belajar mengajar kurang maksimal. Kedua guru jarang memanfaatkan media pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan anak sebagai pembelajar aktif akibatnya kemampuan anak dalam mengenal huruf belum terkuasai dengan baik.

Kondisi seperti inilah yang membuat anak kurang antusias saat melakukan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran pada anak tingkat TK harus diarahkan dengan cara yang menyenangkan dan dikemas dengan menarik. Dalam mengembangkan kemampuan mengenalkan huruf pada anak-anak dapat dilakukan dengan berbagai hal, salah satunya dengan menggunakan kegiatan mencetak getmhuk singkong untuk mengenalkan berbagai macam bentuk huruf.

Mencetak bentuk-bentuk huruf melalui gethuk singkong merupakan inovasi pembelajaran untuk mengenalkan berbagai macam huruf pada anak. Guru memberi penjelasan pada anak misalnya ini huruf “u”, huruf “v” sampai huruf “z” dan menunjukkan cetakan yang memiliki bentuk serupa. Kemudian guru memberi intruksi untuk menunjukkan huruf dan cetakannya. Lalu anak-anak meletakkan cetakan berbentuk huruf di atas lembaran gethuk singkong lalu menekan cetakan tersebut sehingga gethuk singkong terlepas dan menjadi huruf sesuai cetakan. Dengan demikian anak-anak akan lebih mengenal huruf melalui kegiatan mencetak gethuk singkong.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah mencetak gethuk singkong dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A TK Tunas

Harapan Desa Dadapan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun 2017/2018".

B. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian adalah TK Tunas Harapan yang terletak di Desa Dadapan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A yang berjumlah 17 anak, yang terdiri dari jumlah anak laki-laki sebanyak 11 anak dan jumlah anak perempuan sebanyak 12 anak. Pemilihan kelompok A TK Tunas Harapan Desa Dadapan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk sebagai tempat untuk penelitian dengan memperhatikan alasan karena selain peneliti menjadi pendidik di TK tersebut, juga didasarkan sebagian besar kemampuan mengenal huruf anak masih kurang.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya guru, sehingga hasil belajar anak menjadi meningkat.

Jenis data yang diperlukan adalah: (1) Data tentang kemampuan anak dalam mengenal huruf anak kelompok A TK Tunas Harapan Desa Dadapan, (2) Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat PTK berlangsung.

Sedangkan teknik dan instrumen yang digunakan adalah (1) Data tentang kemampuan anak dalam mengenal huruf anak kelompok A TK Tunas Harapan Desa Dadapan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja dan menggunakan instrument pedoman atau rubrik unjuk kerja, (2) Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi, terdiri dari: (a) subyek yang dinilai yaitu anak kelompok A TK Tunas Harapan Desa Dadapan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk, (b) kemampuan yang dinilai yaitu kemampuan mengenal huruf.

Analisis data untuk menguji hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan ketuntasan belajar (persentase yang mendapat nilai Berkembang Sangat Baik dan Berkembang Sesuai Harapan) antara waktu tindakan pada siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III dengan kriteria ketuntasan yaitu minimal yang telah ditetapkan yaitu 75%.

C. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat peningkatan persentase ketuntasan belajar

anak mulai dari tindakan pra siklus sampai dengan siklus III. Dibawah ini terdapat hasil perkembangan kemampuan mengenal huruf pada anak yang sudah dirangkum mulai dari pra tindakan sampai siklus III yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Hasil Penilaian Kemampuan Pra Tindakan Sampai dengan Tindakan Siklus III Pada Anak Kelompok A TK Tunas Harapan Desa Dadapan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	BB	41,18	17,65%	17,65%	5,88%
2	MB	29,42%	35,30%	23,53%	11,76%
3	BSH	29,42%	47,05%	47,05%	47,05%
4	BSB	0 %	0%	11,75%	35,29%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa pada tindakan pra siklus menunjukkan bahwa sebanyak 29,42% dari 17 anak telah memenuhi kriteria ketuntasan, pada siklus I sebanyak 47,05% anak telah memenuhi kriteria ketuntasan, pada siklus II sebanyak 58,82% anak telah memenuhi kriteria ketuntasan dan pada siklus III sebanyak 82,35% anak telah memenuhi kriteria ketuntasan, sedangkan 17,64% belum mencapai ketuntasan karena usia anak yang belum cukup untuk dijadikan satu dengan anak usia TK.

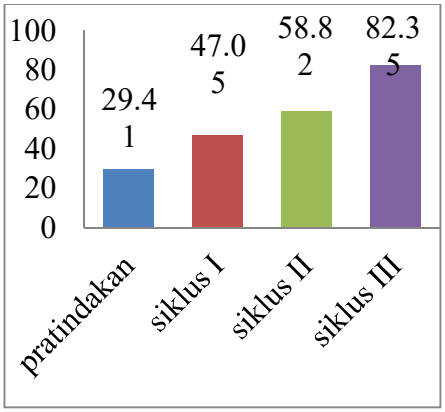

Gambar 1. Grafik Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Pra Tindakan sampai Siklus III

Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian yang berbunyi melalui kegiatan dengan mencetak gethuk singkong dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A TK Tunas Harapan Desa Dadapan Kecamatan Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018" dapat diterima.

C. PENUTUP

1. Simpulan

Kesimpulan tindakan dalam penelitian ini adalah kegiatan mencetak gethuk singkong mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A TK Tunas Harapan Desa Dadapan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun 2017/2018.

2. Saran

a. Sesama Pendidik

Kegiatan mencetak gethuk singkong ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan anak dalam hal

mengenal huruf. Oleh sebab itu jika pendidik menemui masalah pada peserta didik yang belum mampu mengenal huruf maka dapat dipecahkan dengan melakukan kegiatan mencetak gethuk singkong sebagai sarana meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada peserta didik.

b. Orang tua

Kegiatan mencetak gethuk singkong ini dapat dilakukan dirumah, maka disarankan kepada orang tua jika ingin meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak dapat dilakukan melalui kegiatan mencetak gethuk singkong.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyanti. 2016. *Meningkatkan Kemampuan Kognitif dalam Mengurutkan Angka 1 Sampai 20 Melalui Media Puzzle Pada Anak Kelompok B RA Mamba'ul Anwar Kurungrejo Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk*, Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Kediri: FKIP UN PGRI Kediri.

Dhieni, Nurbiana, dkk. 2015. *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Muslich. 2010. *Alasan Mengapa Membaca Itu Penting?*. (Online), tersedia http://ptk-masnur-muslich-blogspot.com, diunduh 10 Oktober 2017.

Susanto, Ahmad . 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya.* Jakarta : Kencana.

Suyadi, Ulfah. 2013. *Konsep Dasar Paud*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Trisniwati. 2013. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Pada Kelompok B1 TK ABA Ketanggungan Wirobrajan Yogyakarta*. (Online), tersedia http://eprints.uny.ac.id/13605/1/skripsi%20trisniwati%2010111247005.pdf, diunduh 8 Desember 2017.

.